

KAN PO

(BERITA PEMERINTAH)

No. 16

Tahoen ke II

Boelan 4—2603

BAHAGIAN KE I. PEMERINTAH AGOENG

A. Oendang-oendang dan Makloemat.

OSAMU SEIREI.

OSAMU SEIREI No. 8.

Tentang mengoebah sebahagian dari Atoeran Pemerintahan Syuu.

Oendang-oendang No. 28, tahoen 2602 bahagian Atoeran Pemerintahan Syuu dioebah seperti berikoet:

Pasal pasal 9 ditambahkan satoe nomor jang dibawah ini antara nomor 9 dan 10, sedang nomor 10 didjadikan nomor 11:

10. oerosan sensoer dar mendjalankan propaganda serta mengoempoeikan perkabaran tentang Pemerintahan Balatentera.

Atoeran tambahan.

Oendang-oendang ini moelai berlakoe pada tanggal 1, boelan 4, tahoen Syoowa 18 (2603).

Djakarta, tanggal 27, boelan 3, tahoen Syoowa 18 (2603).

Panglima Besar Balatentera Dai Nippon.

OSAMU SEIREI No. 9.

Tentang mengawasi pengiriman oeang ke Tiongkok.

Pasal 1.

Didaerah Selatan jang didoedoeki Balatentera, pengiriman oeang ke Tiongkok tidak boleh dilakoekan dengan djalan lain, melainkan dengan membeli wesel oentoek Tiongkok (dalam Tiongkok termasuk djoega daerah Hongkong, dibawah ini seteroesja demikian) dari Bank Wesel, ketjoeali djika Balatentera mengirimkan oeang kertas Balatentera.

Pasal 2.

Didaerah Selatan jang didoedoeki Balatentera, wesel oentoek Tiongkok tidak boleh dibeli dari Bank Wesel sebeloem mendapat izin dari Gunseikan, ketjoeali djika Balatentera jang membelinja.

Barang siapa hendak mendapat izin jang dimaksoed dalam ajat diatas haroes memboeat soerat permintaan izin 2 lembar menoeroet tjontoh jang bersangkoetan dengan oendang-oendang ini, serta menjampaikan soerat permintaan izin itoe kepada Gunseikanbu dengan perantaraan Nanpoo Kaihatu Kinko jang paling dekat, atau djika ditempat itoe tidak ada Nanpoo Kaihatu Kinko, dengan perantaraan bank Nippon.

Pasal 3.

Meskipun ada atoeran pasal 2, Bank Wesel tidak perloe mendapat izin dari Gunseikan dalam hal membeli wesel dari Nanpoo Kaihatu Kinko boeat menjelesaikan wesel oentoek Tiongkok jang telah didjoeal kepada langganan.

Pasal 4.

Apabila Bank Wesel mendjoeal wesel oentoek Tiongkok kepada langganan, ia haroes memboeat soerat rapotan 2 lembar menoeroet tjontoh jang bersangkoetan dengan oendang-oendang ini serta menjampaikan soerat rapotan itoe kepada Gunseikanbu dengan perantaraan Nanpoo Kaihatu Kinko jang paling dekat, atau djika ditempat itoe tidak ada Nanpoo Kaihatu Kinko, dengan perantaraan bank Nippon.

Pasal 5.

Bank Wesel tidak boleh mendjoeal wesel oentoek Tiongkok kepada langganan, sebeloem disaksikannja bahwa langganan itoe soedah mendapat izin menoeroet atoeran dalam oendang-oendang ini.